

Proses menjadi perempuan: penolakan konsep ketubuhan patriarkis (studi feminis melalui pemikiran maurice merleau-ponty dan simone de beauvoir) = The process of becoming a woman: a rejection of patriarchal concept of bodies (feminist studies through maurice merleau-ponty and simone de beauvoir's thoughts) / Retno Daru Dewi G. S. Putri,

Retno Daru Dewi G. S. Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475539&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Konsep yang disampaikan oleh Descartes mengenai dualisme mind dan body menunjukkan adanya hubungan antara jiwa dan tubuh pada proses penyampaian pemikiran manusia. Makna dari pemikiran ini bergeser karena konstruksi sosial yang memperlakukan perempuan dan laki-laki secara berbeda. Hal tersebut menunjukkan adanya diskriminasi dan kekurangan pada pemikiran filsafat di dalam menghadapi permasalahan manusia secara universal. Menanggapi permasalahan yang terjadi, penelitian ini menerapkan pemikiran Merleau-Ponty mengenai persepsi yang menubuh untuk mengemukakan pentingnya tubuh perempuan yang bebas sebagai media untuk memahami fenomena yang terjadi di dunia. Pemikiran lain yang diterapkan pada penelitian ini adalah kesadaran akan ambiguitas yang dikemukakan oleh Beauvoir. Kedua konsep yang disampaikan kemudian dipadukan membantu perempuan memahami pilihan-pilihan yang dapat ia tentukan sendiri. Dengan pemikiran Merleau-Ponty dan Beauvoir, proses menjadi perempuan atau becoming a woman dapat dilalui secara mandiri dan menjadi jalan keluar dari filsafat untuk permasalahan feminisme.

---

**ABSTRACT**

The relation of human's mind and body in Descartes's dualism indicates how human cannot express their way of thinking without using their body. However, social construction has made this concept lost its equality and begun to use sex and gender to differentiate human. This represents a social discrimination and a deficiency in philosophy in solving human universal issues. Responding to this issue, this research applies Merleau Ponty's thought on embodied perception and Beauvoir's thought on ambiguity. Both are applied to emphasize the importance of women bodies' freedom to understand the world's phenomenons around them. These concepts can support the process of becoming a woman as a philosophical solution for feminism. Keywords embodied perception, ambiguity, philosophy, feminism.